**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kegiatan.[[1]](#footnote-2) Pengunaan metode penelitian kualitatif ini lebih cendrung kepada penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkompromikan atau membandingkan. Artinya adalah penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang di teiliti, sehingga di ketahui bagaimana peranan orang tua dan pengelola dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Manaar Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

1. **Sumber Data dan Informan Penelitian**
2. Orang tua.

Orang tua adalah bapak dan ibu dari peserta didik yang sedang menimba ilmu pengetahuan atau anak didik yang sedang belajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Manaar Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

1. Pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Manaar Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

Pengelola yang dimaksudkan adalah kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Manaar, majelis guru serta pegawai Tata Usaha (TU) Madrasah Diniyah Takmiliyah awaliyah (MDTA) Al-Manaar, Pintu Kabuan, Kota Bukittinggi.

1. Anak didik.

Anak didik adalah siswa yang sedang menimba ilmu pengetahuan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Manaar Pintu Kabun Kota Bukittinggi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Penggunaan metode observasi bertujuan agar peneliti dapat melihat kondisi *riil* (nyata) pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencacatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti tanpa ada pertolongan dari alat lain. Pengamatan lapangan yang penulis lakukan untuk melihat dan menyaksikan secara langsung kondisi *riil* yang berkaitan tentang penelitian ini. Yaitu;

* + 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dalam pembiayaan pendidikan.
    2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dalam melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
    3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dalam menumbuhkan rasa bakti sosial anak didik.
    4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dalam pelaksanaan acara Khatam al-Quran dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

1. Wawancara

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Manaar terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam. Hal ini berkaitan dengan peran yang telah dilakukan oleh orang tua anak didik dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) al-Manaar Pintu Kabun, Kota Bukittinggi.

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi berupa arsip-arsip yang bisa dijadikan sebagai bukti, kelengkapan data tentang meneliti data-data yang berhubungan dengan bukti-bukti peran yang telah dilaksanakan oleh orang tua anak didik dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) al-Manaar Pintu Kabun, Kota Bukittinggi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari umum ke khusus sehingga hasil penelitian dapat dianalisis dan ditafsirkan. Analisis dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung dan selama proses pengumpulan data. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah:

1. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Maka data tersebut perlu disusun kedalam tema atau pokok permasalahan tertentu, sehingga lebih mudah dikendalikan. Hal ini dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun data dokumentasi yang telah siap dikumpulkan.

1. Penyajian Data

Data yang sudah disederhanakan, disajikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian menghasilkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Semenjak awal memasuki lokasi penelitian sampai proses pengumpulan data selama penelitian. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, usaha, kendala yang ditemui oleh kedua belah pihak.

1. **Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data melalui criteria yaitu *kredibilitas dan audit trail*.[[2]](#footnote-3) Penjelasannya sebagai berikut:

1. *Kredibilitas*

Maksudnya adalah untuk mencari kebenaran hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut;

* 1. Memperpanjang masa observasi

Penelitian membutuhkan cukup waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan orang-orang yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Mempelajari kebiasaan tidak bisa didapatkan dengan sepintas lalu. Adakala terjadi penafsiran yang salah peneliti kurang diterima di lapangan, sehingga memungkinkan untuk informan berpura-pura dalam memberikan data penelitian. Peneliti harus sepenuhnya dipercaya oleh informan agar menghilangkan kecurigaan dan hal-hal yang dapat menyinggung perasaan mereka.

* 1. Pengamatan yang terus menerus

Ketekunan pengamatan ditujukan mencari secara konsisten interpretasi dengan analisis yang konsisten. Mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan. Tujuan penggunaan teknik ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap peranan orang tua dan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) al-Manaar Pintu Kabun, Kota Bukittinggi.

* 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik-teknik triangulasi yang paling banyak digunaknan pemeriksaan melalui sumber lainnya.[[3]](#footnote-4) Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikomfirmasikan informan peneliti kualitatif.

Triangulasi dilakukan melalui dua cara, yaitu: Pertama;dilakukan setelah wawancara dan observasi. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Apabila wawancara itu dilakukan beberapa kali, dimana peneliti belum bisa memastikan kapan wawancara itu berakhir, uji pemahaman dapat dilakukan pada wawancara berikutnya. Kedua;uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua imformasi sudah dipersentasekan dalam draf (rancangan) laporanpenelitian, setelah itu peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian tersebut.

* 1. Membicarakan dengan orang lain

Setelah data didapatkan perlu dilakukan pembicaraan dengan orang lain yang tidak terkait dengan penelitian, agar dapat memperkuat keabsahan data yang berhasil dirangkum. Dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan majelis guru sebagai mitra bicara dalam penelitian ini.

* 1. Melakukan member check

Pada akhir wawancara perlu dilakukan member chek. Yaitu mencek kembali hasil wawancara yang telah tertera dalam catatan peneliti. Menambahkan jika ada data yang kurang atau bisa juga memperbaiki data yang keliru ketika mencatatnya. Agar dapat menguatkan bahwa data yang diterima dari informan adalah data yang sebenar-benarnya.

1. Audit Trail

Langkah selanjutnya adalah melakukan *Audit Trail* yaitu menyatukan reabilitas dengan validitas. Maksud penulis dengan reabilitas adalah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan kevalidan data. Sedangkan validitas adalah data yang dapat dipercaya. Caranya adalah mengumpulkan data mentah (catatan hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi), hasil analisis data (berupa rangkuman , teori atau konsep), hasil sintesis data ( berupa tafsiran, kesimpulan, literature dan lain-lain) dan catatan mengenai proses yang digunakan seperti metode, strategi dan prosedur penelitian.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya dengan uraian yang rinci, sehingga uraian dilakukan dengan secermat mungkin. Laporan penelitian mengacu pada fokus penelitian, uraiannya mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipahami. Setelah data tersebut dikumpulkan, maka dilakukan pembukuan (pengecekan) sehingga didapatkan hasil kesimpulan akhir. Penulisan peneltian ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi dan tesis yang diterbitkan oleh IAIN Imam Bonjol Padang.

1. Lexy L Maleong*, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung ; Rosda Karya, 1997M), cet.Ke-8, h.6 [↑](#footnote-ref-2)
2. Prof. Dr. H. S. Nasution, M.A, *Opci*t, hal. 114 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy, J. Moleong. *Op, cit,* h. 178 [↑](#footnote-ref-4)